

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kampung muallaf Kelurahan Betteng tentang Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Pada Muallaf di Kelurahan Betteng Kecamatan Lembang dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Metode bimbingan yang digunakan oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan Agama yaitu dengan penggunaan metode *directif* (mengarahkan), diskusi, tanya jawab, ceramah, dan *ice breaking*. Metode ini memberikan kesan yang baik kepada muallaf dalam proses bimbingan, para muallaf lebih mudah memahami materi yang diberikan yaitu materi fiqih, tauhid, belajar mengaji dan akhlak. Materi ini tidak hanya diberikan kepada orang tua tetapi juga kepada anak-anak sehingga materi antara anak-anak dengan orangtua sama hanya saja, hanya penyampaian atau metode yang digunakan berbedah dimana letak perbedaannya yaitu anak-anak menggunakan metode *ice breaking* sedangkan orang tua tidak.

5.1.2 Respon muallaf terhadap metode bimbingan agama sangat baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam. Tingkah laku yang berubah mulai dari antusias mereka dalam mengikuti bimbingan, rajinnya parah muallaf dalam sholat berjamaah, perilaku yang salah yang tidak sesuai dengan Syariat Islam mulai mereka tinggalkan. Metode yang digunakan memberikan respon yang positif, stimulus yang di berikan oleh pembimbing kepada muallaf memberikan perkembangan kepada tingkah laku para muallaf baik dilihat dari perubahan tingkah laku yang nampak mau tidak yang berupa pola pikir mereka tentang Islam.

5.2 Saran

Dari hasil pengamatan penulis mengenai Metode Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Ibadah pada Muallaf di Kelurahan Betteng. Penulis memberikan saran sebaagai berikut:

5.2.1 Kepada pihak pemerintah khususnya penyuluh agama hendaknya untuk lebih memperhatikan kampung muallaf dengan meilhat kondisi mereka.

5.2.2 Hendaknya proses pembinaan terus dilakukan baik oleh pemerintah maupun komunitas ke Islaman dalam memberikan pembinaan keagamaan agar mempermudah mereka dalam memahami ajaran Islam.

5.2.3 Memberikan motivasi dan dorongan kepada muallaf sehingga mereka lebih giat lagi dalam mengikuti bimbingan agama.

5.2.4 Kepada para muallaf yang masih menjalani pembinaan agar bersungguh-sungguh serta lebih meluangkan waktunya karena kesibukan mencari nafkah sehingga terkadang membuat mereka absen dalam kegiatan bimbingan.